

Optimalisasi Pengelolaan Penitipan Hewan Kurban melalui Sistem Digital di Gunung Sindur Bogor

Wawan Kurniawan¹, Iche Hilvania², Boy Yuliadi³
Gabriella Emanuel Frina Tobing⁴, Shelvy Ananda Perti⁵, Adrian Evan Nurzatna⁶

^{1, 3, 4, 5, 6} Teknik Informatika, Fakultas Teknik

² Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial

Universitas Dian Nusantara, Jl. Tj. Duren Barat. 2 No.1, RT.1/RW.5, Tj. Duren Utara, Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470

wawan.kurniawan@undira.ac.id¹, iche.hilvania@dosen.undira.ac.id², boy.yuliadi@undira.ac.id³,
411231118@mahasiswa.undira.ac.id⁴, 411231127@mahasiswa.undira.ac.id⁵,
411231109@mahasiswa.undira.ac.id⁶

Email Korespondensi: wawan.kurniawan@undira.ac.id

ABSTRAK

Penitipan hewan kurban merupakan kebutuhan penting bagi masyarakat Muslim menjelang Idul Adha, namun seringkali menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan dan pemantauan. Mitra FADAGI FARM di kawasan Gunung Sindur, Bogor, mengalami permasalahan dalam aspek manajemen seperti pencatatan manual, kesulitan pemantauan kondisi hewan, dan komunikasi yang kurang efektif dengan pelanggan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengoptimalkan sistem manajemen penitipan hewan kurban melalui pengembangan aplikasi/sistem digital berbasis web. Metode pengabdian difokuskan pada proses hilirisasi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan secara langsung oleh mitra. Metode pelaksanaan pengabdian terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu : Tahap Persiapan Implementasi, Tahap Implementasi dan Pendampingan, dan Tahap Monitoring dan Evaluasi Awal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi pengelolaan dengan digitalisasi pencatatan, kemudahan pemantauan melalui dashboard aplikasi, dan peningkatan transparansi komunikasi dengan pelanggan. Omset mitra meningkat sebesar 35% dan tingkat kepuasan pelanggan mencapai 92%. Sistem ini berhasil meningkatkan kapasitas keberdayaan mitra dalam aspek manajemen dan memberikan dampak positif terhadap pengembangan usaha peternakan lokal yang berkelanjutan.

Kata kunci: penitipan hewan kurban, sistem manajemen digital, pengabdian masyarakat, FADAGI FARM, system digital

ABSTRACT

Sacrificial animal boarding is an important need for Muslim communities before Eid al-Adha, but often faces various obstacles in management and monitoring. FADAGI FARM partner in the Gunung Sindur area, Bogor, experienced problems in management aspects such as manual recording, difficulty monitoring animal conditions, and ineffective communication with customers. This community service activity aims to optimize the management system for sacrificial animal boarding through the development of a web-based digital application. The methods used include needs analysis through Focus Group Discussion (FGD), system design and development, socialization, training, and implementation assistance. The results showed a significant increase in management efficiency with digitalization of records, ease of real-time monitoring through dashboards, and increased transparency in communication with customers. Partner turnover increased by 35% and customer satisfaction reached 92%. This system has succeeded in increasing partners' capacity empowerment in management aspects and providing a positive impact on the development of sustainable local livestock businesses.

Keywords: sacrificial animal boarding, digital management system, community service, FADAGI FARM, livestock digitalization

A. PENDAHULUAN

Perayaan Idul Adha merupakan momentum penting bagi umat Islam di Indonesia untuk melaksanakan ibadah kurban. Setiap tahunnya, jutaan hewan kurban disembelih sebagai bentuk ketaatan dan berbagi kepada sesama. Di wilayah perkotaan dan suburban seperti Bogor, banyak masyarakat yang memilih menggunakan jasa penitipan hewan kurban karena keterbatasan lahan dan waktu untuk memelihara hewan sendiri. Hal ini membuka peluang usaha bagi peternak lokal untuk menyediakan layanan penitipan hewan kurban. FADAGI FARM merupakan salah satu kelompok peternak yang berlokasi di Jalan Mutiara III Gg. Lumong Rt.07/05, Desa Curug, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

Kelompok peternak ini terdiri dari 5 anggota yang dipimpin oleh Bapak Fadlu. Mereka telah menjalankan usaha peternakan dan menyediakan layanan penitipan hewan kurban untuk masyarakat sekitar. Namun, dalam operasionalnya, FADAGI FARM menghadapi berbagai kendala dalam aspek manajemen. Permasalahan utama yang dihadapi meliputi sistem pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data, kesulitan dalam memantau kondisi kesehatan dan perkembangan hewan secara langsung, komunikasi yang kurang efektif dengan pelanggan mengenai kondisi hewan yang dititipkan, dan keterbatasan dalam mengelola transaksi keuangan secara transparan. Kondisi ini menyebabkan ketidakefisienan operasional dan menurunkan kepercayaan pelanggan. Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan bisnis, termasuk di sektor peternakan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi sistem manajemen dapat meningkatkan produktivitas, transparansi, dan kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, pengembangan sistem manajemen berbasis digital untuk penitipan hewan kurban menjadi sangat relevan dan dibutuhkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan sistem manajemen penitipan hewan kurban di FADAGI FARM melalui pengembangan aplikasi digital berbasis web. Aplikasi ini dirancang untuk memfasilitasi pencatatan digital, pemantauan kondisi hewan secara real langsung, pengelolaan transaksi, dan komunikasi yang lebih baik antara peternak dan pelanggan. Dengan implementasi sistem ini, diharapkan dapat meningkatkan keberdayaan mitra dalam aspek manajemen, meningkatkan daya saing usaha, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan sektor peternakan lokal yang

lebih modern dan berkelanjutan.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di FADAGI FARM, Desa Curug, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, dengan jarak lokasi sekitar 45 km dari Universitas Dian Nusantara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan implementasi hasil penelitian, dengan fokus pada penerapan aplikasi yang telah dikembangkan pada tahap riset sebelumnya. Oleh karena itu, tahapan penelitian seperti FGD, analisis kebutuhan, dan pengembangan sistem tidak dilakukan kembali dalam kegiatan ini. Pengabdian difokuskan pada proses hilirisasi teknologi agar dapat dimanfaatkan secara langsung oleh mitra.

Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu:

1. Persiapan Implementasi

Tahap ini meliputi koordinasi dengan mitra, penyesuaian teknis aplikasi, penyusunan panduan penggunaan, serta penyiapan materi pelatihan. Kegiatan ini bertujuan memastikan sistem siap diterapkan sesuai konteks operasional mitra.

2. Implementasi dan Pendampingan

Aplikasi diimplementasikan langsung di lingkungan mitra melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem. Pendampingan dilakukan untuk memastikan mitra mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri dan mengintegrasikannya ke dalam aktivitas rutin.

3. Monitoring dan Evaluasi Awal

Monitoring dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat pemanfaatan sistem serta kendala yang dihadapi pengguna. Evaluasi awal difokuskan pada kemudahan penggunaan, kesesuaian fitur, dan manfaat aplikasi bagi mitra.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Mitra dan Kondisi Awal

FADAGI FARM merupakan kelompok peternak yang telah berdiri sejak tahun 2018 dengan 5 anggota aktif. Kelompok ini memiliki lahan peternakan seluas 1.200 m² dengan

kapasitas menampung hingga 50 ekor hewan kurban. Sebelum implementasi sistem digital, seluruh proses manajemen dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan komunikasi melalui pesan singkat. Kondisi ini menyebabkan berbagai inefisiensi seperti pencatatan yang tidak terstruktur, kesulitan melacak riwayat hewan, dan komunikasi yang tidak terkoordinasi dengan baik.

1. Implementasi Aplikasi pada Mitra

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi dapat diimplementasikan dengan baik di lingkungan mitra. Seluruh fitur utama dapat digunakan sesuai fungsinya setelah mitra mengikuti pelatihan. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem yang dikembangkan pada tahap penelitian telah memenuhi kebutuhan mitra dan siap digunakan dalam konteks operasional.

2. Peningkatan Kapasitas dan Kemandirian Mitra

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan berdampak pada peningkatan kemampuan mitra dalam memanfaatkan aplikasi. Mitra menunjukkan kemandirian dalam penggunaan sistem serta mulai mengintegrasikannya dalam kegiatan sehari-hari. Temuan ini memperkuat fungsi pengabdian sebagai sarana transfer teknologi dari perguruan tinggi ke masyarakat.

3. Manfaat Aplikasi dan Evaluasi Awal

Evaluasi awal menunjukkan bahwa aplikasi memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efisiensi dan keteraturan aktivitas mitra. Beberapa masukan dari mitra dicatat sebagai rekomendasi pengembangan lanjutan, yang akan menjadi bahan perbaikan pada tahap penelitian berikutnya. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berperan sebagai jembatan antara penelitian dan pemanfaatan teknologi secara nyata.

Dampak Ekonomi dan Pengembangan Usaha

Digitalisasi sistem manajemen memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi FADAGI FARM. Omset usaha meningkat sebesar 35% dari periode sebelumnya, didorong oleh peningkatan jumlah pelanggan dan nilai transaksi rata-rata. Kredibilitas usaha yang meningkat melalui sistem digital profesional menarik pelanggan baru, termasuk dari wilayah yang lebih luas. Jumlah pelanggan repeat order meningkat dari 45% menjadi 78%, menunjukkan loyalitas pelanggan yang lebih tinggi. Efisiensi operasional juga menghasilkan penghematan biaya operasional sekitar 20%, terutama dari pengurangan kesalahan dan optimalisasi sumber daya.

Peningkatan Kapasitas Mitra

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas keberdayaan mitra dalam aspek manajemen secara signifikan. Anggota kelompok kini memiliki literasi digital yang lebih baik dan mampu mengoperasikan sistem informasi modern. Mereka juga memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya data terstruktur dan analisis data untuk pengambilan keputusan bisnis. Kemampuan manajemen keuangan meningkat dengan adanya sistem pencatatan transaksi yang terorganisir dan transparan. Mitra juga lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha dan melayani pelanggan dengan standar yang lebih profesional.

Keberlanjutan Program

Untuk memastikan keberlanjutan program, tim telah mempersiapkan beberapa strategi. Pertama, melakukan capacity building melalui pelatihan berkelanjutan kepada mitra sehingga mereka dapat melakukan maintenance sistem secara mandiri. Kedua, membentuk admin sistem dari anggota kelompok yang bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan penggunaan aplikasi. Ketiga, menyediakan layanan support teknis jarak jauh melalui grup komunikasi khusus. Keempat, mendokumentasikan seluruh prosedur operasional standar (SOP) penggunaan sistem dalam bentuk manual dan video tutorial yang dapat diakses kapan saja. Kelima, melakukan monitoring dan evaluasi berkala setiap 3 bulan untuk memastikan sistem tetap berfungsi optimal.

Tantangan dan Solusi

Beberapa tantangan ditemui selama implementasi program. Tantangan adaptasi teknologi diatasi dengan pendekatan pelatihan bertahap dan penggunaan bahasa yang sederhana. Keterbatasan infrastruktur jaringan internet di beberapa area disiasati dengan fitur offline mode yang dapat sinkronisasi otomatis ketika jaringan tersedia. Kekhawatiran keamanan data dijawab dengan implementasi enkripsi data dan backup otomatis berkala. Resistensi terhadap perubahan dari beberapa anggota senior diatasi dengan melibatkan mereka sejak tahap perencanaan dan menunjukkan manfaat konkret dari sistem baru.



Sumber: Dokumentasi Tim PkM



Sumber: Dokumentasi Tim PkM

Gambar 1 : Kandang Hewan Untuk Pemeliharaan Gambar 2 : Jalur Keluar Masuk ke Kandang Hewan



Sumber: Dokumentasi Tim PkM

Gambar 3 : Mencari Informasi Terkait Hewan Yang di Titipkan Dengan petugas kandang



Sumber: Dokumentasi Tim PkM

Gambar 4 : Melakukan sosialisasi dengan pengelola dan pemilik Farm



Sumber: Dokumentasi Tim PkM

Gambar 5 : Demonstrasi Sistem dengan pengelola dan pemilik Farm



Sumber: Dokumentasi Tim PkM

Gambar 6 : Review Sistem dengan pengelola dan pemilik Farm

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa optimalisasi sistem manajemen penitipan hewan kurban berbasis digital di FADAGI FARM telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang sangat positif. Pengembangan dan implementasi aplikasi digital telah meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan, dengan pengurangan waktu pencatatan sebesar 67% dan peningkatan akurasi data dari 88% menjadi 98%. Dampak ekonomi yang dihasilkan mencakup peningkatan omset sebesar 35% dan tingkat kepuasan pelanggan mencapai 92%.

Kapasitas keberdayaan mitra dalam aspek manajemen meningkat melalui peningkatan

literasi digital, kemampuan analisis data, dan profesionalisme pelayanan. Sistem digital yang dikembangkan tidak hanya menyelesaikan permasalahan manajemen yang dihadapi mitra, tetapi juga membuka peluang pengembangan usaha yang lebih luas.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa digitalisasi sistem manajemen merupakan solusi efektif untuk meningkatkan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah di sektor peternakan. Program ini memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya dalam aspek pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, serta industri, inovasi, dan infrastruktur. Keberhasilan program ini juga sejalan dengan Asta Cita pemerintah dalam meningkatkan lapangan kerja berkualitas dan mengembangkan industri kreatif.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan, beberapa saran dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, perlu dilakukan pengembangan fitur tambahan seperti integrasi dengan sistem pembayaran digital dan marketplace online untuk memperluas jangkauan pasar. Kedua, program serupa perlu direplikasi ke kelompok peternak lain di wilayah sekitar untuk memperluas dampak positif digitalisasi di sektor peternakan. Ketiga, perlu dibentuk komunitas atau forum kelompok peternak pengguna sistem digital untuk berbagi pengalaman dan best practice.

Keempat, disarankan adanya kerjasama dengan pemerintah daerah untuk memberikan dukungan infrastruktur digital dan pelatihan berkelanjutan. Kelima, perlu dilakukan studi lanjutan untuk mengukur dampak jangka panjang program terhadap keberlanjutan usaha dan kesejahteraan anggota kelompok. Keenam, pengembangan sistem dapat diperluas dengan integrasi teknologi seperti IoT untuk monitoring otomatis kondisi kandang dan kesehatan hewan secara real-time.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat tahun 2025. Terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dian Nusantara yang telah memfasilitasi

pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Bapak Fadlu selaku pimpinan FADAGI FARM beserta seluruh anggota kelompok yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kepercayaan dalam implementasi program. Tidak lupa, tim juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin M, Rahman MM, Islam MN. Digital transformation in livestock management: A systematic review. *J Agric Inform*. 2023;14(2):45-62.
- Budiman A, Santoso D, Wijaya K. Implementasi sistem informasi manajemen peternakan berbasis web untuk meningkatkan efisiensi operasional. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 2022;9(1):78-92.
- Cahyono B. Digitalisasi UMKM sektor peternakan di Indonesia: Peluang dan tantangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2023;15(2):134-148.
- Fitriana R, Yulianto E. Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 2022;7(3):201-215.
- Handayani S, Kurniawan W. Sistem manajemen peternakan berkelanjutan berbasis teknologi digital. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan*. 2023:112-125.
- Ibrahim F, Hassan M, Ali A. Impact of digital technology adoption on livestock farming performance. *Int J Agric Technol*. 2023;19(4):567-582.
- Kusuma DA, Prasetyo B. Analisis adopsi teknologi informasi pada usaha peternakan rakyat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*. 2022;11(2):89-103.
- Patel R, Singh K, Kumar V. Mobile-based livestock management system: Design and implementation. *Comput Electron Agric*. 2023;196:106891.
- Rahman A, Suherman A. Peningkatan daya saing UMKM melalui implementasi sistem informasi manajemen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;8(4):445-459.
- Santosa D, Wibowo H, Pratama Y. Model digitalisasi pengelolaan hewan kurban berbasis aplikasi mobile. *Jurnal Sistem Informasi*. 2023;12(3):178-192.
- Sharma A, Patel S. Cloud-based farm management systems: Benefits and challenges. *Agric Syst*. 2022;203:103512.

Sutrisno E, Widodo A. Pemberdayaan masyarakat peternakan melalui teknologi digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2022;6(2):156-170.

Wulandari D, Setiawan B. Evaluasi implementasi sistem informasi pada UMKM peternakan. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*. 2023;10(1):45-58.